

The Effect Of Health Education Using Video About The First 1000 Days Of Life On The Attitudes Of Pregnant Women

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Terhadap Sikap Ibu Hamil

Emerinsiana Emili¹, Lydia Febri Kurniatin², Henny Fitriani³
Poltekkes Kemenkes Pontianak^{1,2,3}
Email : emerinsiana.emilli@gmail.com

Article Info

Article history

Received date:

Revised date:

Accepted date:

Abstract

In Indonesia, the effort to accelerate the improvement of community nutrition is a priority for the first 1000 days of life. The first-1000-day period of life is a golden opportunity to prevent malnutrition and its consequences. The activities carried out were specific nutrition intervention carried out by the sectors of pregnant women, nursing mothers, and babies or toddlers aged 0-23 months. Thus, one of the efforts that could be done was the health education of the first 1000 days of life using videos. Thi study aimed knowing the Effect of Health Education Using Videos About the First 1000 Days of Life on the Attitudes of Pregnant Women at Embaloh Hulu Public Health Center. The type of this research was pre-experimental design with a group of pretest & posttest designs. Data analysis used Wilcoxon test. There was a significant effect towards the attitudes before and after the health education of the first 1000 days was given (p= 0,000).

Keywords:

Knowledge; Attitude; Video; First 1000 Days of Life, Stunting

Abstrak

Di Indonesia upaya mempercepat perbaikan gizi masyarakat, prioritas pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), merupakan kesempatan emas untuk melakukan pencegahan kekurangan gizi beserta akibatnya. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu intervensi gizi spesifik pada sektor ibu hamil, ibu menyusui, dan anak 0-23 bulan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pendidikan kesehatan 1000 HPK menggunakan media video. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Terhadap Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas Embaloh Hulu. Jenis penelitian Pre-Experimental design dengan rancangan one group pretest-posttest design. Analisis data dengan uji Wilcoxon. Hasilnya menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan 1000 HPK (p= 0,000).

Kata Kunci

Pengetahuan; Sikap, Video, 1000 HPK, Stunting

PENDAHULUAN

Prevalensi balita stunting (pendek) di Indonesia, pada tahun 2017 sebesar 19,8%, balita *underweight* (kurang gizi) sebesar 14,0%, balita *wasting* (kurus) sebesar 6,7% (Riskesdas, 2017). Berdasarkan Profil Kesehatan di Dinas Kesehatan Kalimantan Barat tahun 2017 secara nasional, angkat status stunting (pendek) 23,6% dan (sangat pendek) 13,0% (Riskesdas, 2017).

Di Indonesia upaya mempercepat perbaikan gizi masyarakat, melalui penetapan Peraturan Presiden No. 42 tahun 2013 tentang gerakan nasional percepatan perbaikan gizi masyarakat prioritas pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu intervensi gizi spesifik yang merupakan upaya mencegah gangguan gizi secara langsung yang dilakukan oleh sektor ibu hamil, ibu menyusui, dan anak 0-23 bulan (kelompok 1000 HPK) dan intervensi gizi sensitif yaitu dengan berbagai kegiatan pembangunan luar sektor kesehatan dengan sasaran intervensi pada masyarakat umum.

Peningkatan pemahaman dapat diberikan dengan intervensi Pendidikan kesehatan. Hasil yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi kesehatan (Notoadmojo, 2012). Edukasi dengan metode *brainstorming* dan *audiovisual* terbukti meningkatkan pengetahuan tentang stunting dari 6,44 menjadi 7,38 pada pemahaman ibu dengan anak stunting (Wahyurin, 2019). Penelitian Hanifah (2015) terdapat perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gizi seimbang dengan menggunakan media video di SMP Negeri 2 Kartasura dengan hasil penelitian ada perbedaan, dimana video efektif dalam

memberikan pendidikan kesehatan (Dian, 2015).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, persentase masalah gizi balita di Kabupaten Kapuas Hulu menunjukkan data yang memprihatinkan dengan data *underweight* (Kurang Gizi) sebesar 25,9%, *wasting* (kurus) sebesar 9,4% dan *stunting* sebesar 40,6%. Berbanding lurus dengan data tersebut, data di Kecamatan Embaloh Hulu seperti yang dirangkum oleh Puskesmas Embaloh Hulu menunjukkan hal yang sama dengan dengan data *underweight* (Kurang Gizi) sebesar 26,6 %, *wasting* (kurus) sebesar 5,4 % dan *stunting* ada 35,1%.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019 menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara proyeksi dan realisasi kunjungan antenatal sesuai standar, pelayanan persalinan dengan Fasyankes, bayi, balita dan anak usia pendidikan dasar. Salah satu hasil identifikasi masalah yang diperoleh oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu adalah lemahnya pemanfaatan buku KIA oleh masyarakat terutama sebagai panduan untuk kesehatan ibu dan bayi.

Berdasarkan wawancara terhadap Kepala Puskesmas Embaloh Hulu, terdapat beberapa isu strategis yang menjadi tantangan pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan secara maksimal. Tantangan – tantangan tersebut diantaranya kurangnya fasilitas pendukung, infrastruktur, faktor geografis dan rendahnya SDM masyarakat, akan tetapi upaya maksimal telah dilakukan petugas kesehatan Puskesmas Embaloh Hulu dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat walaupun dengan keterbatasan yang ada. Penyuluhan rutin dilakukan, diantaranya dengan menggunakan metode *ceramah*, *leaflet*, *power point*, dan *Hard Copy* walaupun dengan keterbatasan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang 1000 hari pertama kehidupan (hpk) terhadap sikap ibu hamil di puskesmas embaloh hulu.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-experimental Design dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Penelitian dilakukan selama bulan Juni 2020 di Puskesmas Embaloh Hulu. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang dengan teknik sampling menggunakan teknik *non random (non-probability) sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan dan kehamilan disajikan didalam tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Pekerjaan		
IRT	23	76,7
Guru	2	6,6
Petani	5	16,7
Total	30	100
Usia		
Resiko (< 20 th atau >35 th)	3	10
Tidak resiko (20-35 th)	27	90
Total	30	100
Kehamilan		
Primipara	12	40
Multipara	18	60
Total	30	100

Tabel di atas menunjukkan karakteristik menurut pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu 23 orang (76,7%), berdasarkan usia sebagian besar responden tidak resiko yaitu 27 orang (90%) dan berdasarkan kehamilan sebagian besar responden primipara yaitu 18 orang (60%).

Uji normalitas responden tentang 1000 HPK sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media video.

Tabel 2. Uji normalitas responden tentang 1000 hpk sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media video

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Sikap	0,956	30	0,239
Posttest Sikap	0,852	30	0,001

Hasil uji normalitas pada tabel 2 diperoleh nilai Signifikan dari sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan 1000 HPK sebesar 0.239 ($p>0.05$) menunjukkan data bersebaran normal dan setelah diberikan pendidikan kesehatan 1000 HPK sebesar .001 ($p>0.05$) menunjukkan data tidak bersebaran normal.

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil data tidak bersebaran normal ($p>0.05$), sehingga pengolahan data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil analisis bivariat dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Perbedaan sikap ibu tentang 1000 HPK sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media video

Variabel	Median	SD	Min-Max	SE	p
Pre (n=30)	34,00	4,93	26-45	0.90	0,000
Post (n=30)	44,00	4,26	36-48	0.77	

*Wilcoxon

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $p= 0,000$ ($p\leq 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang 1000 HPK dengan media video.

PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik terdapat pengaruh sikap yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video ($p=0.000$). Sebelum diberikan pendidikan kesehatan nilai median 34,00, SD 4.93, min-max 26-45 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai median 44,00, SD 4.26, min-max 36-48.

Berdasarkan Depkes (2018), penyebab utama stunting adalah kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Hal ini terjadi karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani.

Sikap merupakan kecenderungan merespon (secara positif atau negatif) orang, situasi atau objek tertentu. Sikap mengandung suatu penilaian emosional atau afektif (senang, benci dan sedih), kognitif (pengetahuan tentang suatu objek) dan konatif (kecenderungan bertindak) (Maulana, 2014). Sikap ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi stunting. Sikap negatif ibu tentang 1000 HPK dapat menjadi faktor terjadinya Stunting.

Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Marchianti (2017) tentang Efektifitas Penyuluhan Gizi pada Kelompok 1000 HPK dalam meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kesadaran Gizi. Hasil penelitian yang didapat terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap kepedulian gizi antara sebelum dan sesudah diadakannya penyuluhan mengenai gizi dan teknologi pengolahan pangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran kelompok rawan pangan 1000 HPK terhadap masalah gizi.

Pendidikan kesehatan dalam arti pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Hasil yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari

promosi kesehatan (Maulana, 2014). Media video merupakan salah satu media untuk melakukan pendidikan kesehatan. Video merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video menyajikan sebuah informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Penggunaan media video melibatkan dua indra sekaligus dalam penyampaian informasi kepada responden yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran, hal ini membuat informasi tersebut lebih mudah diterima oleh responden (Putri, 2018). Manfaat media video yaitu memberikan pengalaman yang kepada peserta didik, memberikan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak bisa dilihat, memberikan perubahan dengan waktu tertentu, memberikan pengalaman untuk peserta didik agar dapat merasa sesuatu hal tertentu, dan menampilkan suatu pelajaran kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memunculkan diskusi. Pemberian edukasi menggunakan video dapat meningkatkan pengetahuan Ibu tentang MP-ASI sebesar 5,2%. Peningkatan ini lebih tinggi jika dibandingkan dari pemberian edukasi menggunakan leaflet dan buku saku (Fauziyah, 2018).

Dari hasil analisis dapat dilihat peningkatan mean sebelum diberikan pendidikan kesehatan 34,8 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai mean menjadi 43,1. Maka disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di Puskesmas Embaloh Hulu terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video dalam peningkatan sikap ibu tentang 1000 HPK ($p=0,000$).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video tentang

1000 HPK ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dari media video yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak, Dosen Pembimbing Ibu Lydia Febri Kurniatin dan Henny Fitriani, Kepala Puskesmas Embaloh Hulu serta semua pihak yang membantu dan terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyyah, F. I. N. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MPASI) Di Desa Kenep Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hanifah, D. L. (2015). Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Gizi Seimbang Dengan Menggunakan Media Video Di Smp Negeri 2 Kartasura. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2013). *Peraturan Presiden No. 42 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia Deputi Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2017*. Balai Penelitian dan Pengembangan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2018*. Balai Penelitian dan Pengembangan.
- Marchianti, A. C. N, Sakinah, E. N, dan Diniyah, N. (2017). The effectiveness of nutrition counseling on the first thousand days of life group in improving knowledge and attitude on nutrition awareness. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(3), <https://doi.org/10.19184/ams.v3i3-533>
- Maulana, Heri D.J. (2014). *Promosi Kesehatan*. EGC Mujiasih.
- Notoatmodjo, Seokidjo. (2012). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Putri, I. L. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video terhadap Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Wahyurin, I. S, Aqmarina, A. N, Rahmah, H. A, Hasanah, A. U, dan Silaen, C. N. B. (2019). Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Dengan Anak Stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), pp 141-146.